



# KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024

Investigating , Prevention, and Responses



# KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024

PROGRAM BOOK



NATIONAL COMMISSION ON VIOLENCE AGAINST WOMEN KOMNAS PEREMPUAN  
KOMISI NASIONAL ANTI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN



# KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024

Investigating , Prevention, and Responses



## KONFERENSI NASIONAL

SEXUAL VIOLENCE IN UNIVERSITIES:  
INVESTIGATING ROOT CAUSE PROBLEM, PREVENTION, AND RESPONSES

Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual  
Perguruan Tinggi Se-Indonesia  
Yogyakarta, 24-26 Juli 2024





# KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024

Investigating , Prevention, and Responses



## DAFTAR ISI

### 1. KATA PENGANTAR

- REKTOR UNIVERSITAS GADJAH MADA
- DIREKTUR BaKTI
- KETUA SATGAS PPKS UGM

### 2. PENYELENGGARA, PANITIA, DAN MITRA

#### PENYELENGGARA

UNIVERSITAS GADJAH MADA

PANITIA KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024

#### MITRA

- BURSA PENGETAHUAN KAWASAN TIMUR INDONESIA (BaKTI)
- INKLUSI
- UNIVERSITAS HASANUDDIN
- KOMNAS PEREMPUAN

### 3. INFORMASI UMUM

### 4. SUSUNAN ACARA DAN JADWAL PANEL

### 5. PENUTUP



# KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024

Investigating , Prevention, and Responses



# 1

## KATA PENGANTAR





# KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024

Investigating , Prevention, and Responses'



**Prof. dr. Ova Emilia,  
M.Med.Ed., Sp.OG(K), Ph.D.**

**Rektor Universitas Gadjah Mada**

Assalamualaikum wr. wb.

Kekerasan seksual dengan berbagai dinamikanya masih menjadi salah satu masalah besar di Perguruan Tinggi. Melalui PermendikbudRistek Nomor 30 tahun 2021, Universitas berkewajiban untuk menyediakan lingkungan Pendidikan yang kondusif bagi proses pembelajaran yang sehat, aman, dan nyaman serta terbebas dari segala bentuk tindak kekerasan seksual (zero tolerance). Saat ini, setiap Universitas juga telah membentuk Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) sebagai bagian dari implementasi peraturan yang diterapkan pemerintah.

Tidak bisa dipungkiri bahwa dinamika dan perkembangan bentuk kekerasan seksual semakin kompleks. Masifnya perkembangan teknologi digital, penggunaan media sosial, hingga perubahan lingkungan sosial budaya, dan pergeseran relasi masyarakat menjadi bagian dari arsiran tantangan perkembangan bentuk kekerasan seksual akhir-akhir ini. Peraturan, kebijakan, serta metode pencegahan dan penanganan kekerasan seksual juga berpotensi mengalami pergeseran menyesuaikan dengan tantangan perubahan jaman.

Pencegahan dan penanganan kekerasan seksual memerlukan upaya komprehensif lintas sektoral. Forum diskusi ilmiah, tukar gagasan, dan pengalaman (lesson learnt) mengenai praktik baik bisa menjadi bagian dari proses bersama dalam membuka perspektif baru untuk mencegah dan menangani kekerasan seksual di masa depan.

Saya menyambut baik penerbitan buku kumpulan abstrak dari para peneliti, praktisi, dan akademisi yang akan mempresentasikan hasil kajian ilmiahnya melalui forum Konferensi Nasional "Sexual Violence in Universities: Investigating Root Cause Problem, Prevention, and Responses" yang diselenggarakan oleh Satgas PPKS UGM, UNHAS, dan UNAIR, serta Program Kemitraan Australia-Indonesia menuju Masyarakat Inklusif (INKLUSI) Yayasan BaKTI.



Australian Government



Kemitraan Australia - Indonesia  
Menuju Masyarakat Inklusif



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA



NATIONAL COMMISSION ON  
VIOLENCE AGAINST WOMEN  
KOMISI NASIONAL ANTI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN



# KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024

Investigating , Prevention, and Responses



Konferensi ilmiah ini bisa menjadi forum untuk saling bertukar gagasan, berbagi pengetahuan, serta diskusi keilmuan terbaru sesuai bidang kepakarannya masing-masing. Melalui forum konferensi ilmiah ini pula, masing-masing peserta bisa mengikuti perkembangan terbaru terkait dinamika kajian ilmiah terkait pencegahan dan penanganan kasus kekerasan seksual dengan berbagai karakteristiknya.

Semoga buku ini bermanfaat dan menjadi media informasi ilmiah yang mencerahkan sekaligus mendorong diskusi lebih dinamis serta membuka peluang kajian penelitian yang berkelanjutan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2022

Ova Emilia.





# KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024

Investigating , Prevention, and Responses



## Muhammad Yusran Laitupa

### Direktur Eksekutif Yayasan BaKTI

Kekerasan seksual terjadi di mana saja dan kapan pun, termasuk di perguruan tinggi, institusi yang dianggap sebagai salah satu benteng untuk penegakan hak asasi dan pembelaan martabat kemanusiaan. Perguruan tinggi pula merupakan tempat untuk mendidik dan menempa generasi dan sumber daya manusia untuk masa depan bangsa dan negara.

Di mana pun di bumi ini, pelaku kekerasan seksual adalah kejahatan dan pidana berat, yang pelakunya bahkan dijatuhi hukuman kebiri dan hukuman mati. Namun, kasus kekerasan seksual terus terjadi, karena di dalamnya diperkuat oleh budaya patriarki dan relasi kuasa. Pelaku terbesarnya adalah laki-laki, sedangkan mayoritas korban adalah perempuan dari berbagai latar belakang.

Survei Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi tahun 2020 dengan responden di beberapa perguruan tinggi menyebutkan bahwa, 77 persen dosen mengakui adanya kekerasan seksual terjadi di kampus, dan 63 persen dosen tidak melaporkan kekerasan seksual yang mereka ketahui kepada pihak kampus. Artinya, dari sisi dosen pun masih enggan melaporkan kejadian yang mereka ketahui.

Sementara menurut Komnas Perempuan, kekerasan seksual di lingkungan pendidikan antara tahun 2015-2021 paling banyak terjadi di perguruan tinggi. Selama periode tersebut sebanyak 67 kasus kekerasan terhadap perempuan di lingkungan pendidikan, di mana kekerasan seksual berada di urutan pertama yakni 87,91 persen, kekerasan psikis dan diskriminasi 8,8 persen, dan kekerasan fisik 2,2 persen.

Perguruan tinggi adalah ranah untuk menghasilkan ilmuwan, intelektual, teknolog, dan tenaga-tenaga yang akan menjadi penyangga kehidupan yang patut dan bermoral. Maka seyogyanya sivitas akademika menjadi contoh dan pionir pengembangan dan perwujudan nilai-nilai kemanusiaan. Perguruan tinggi harus bebas dan jauh dari kekerasan seksual, karena melanggar hak asasi dan merendahkan martabat kemanusiaan.



Australian Government





# KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024

Investigating , Prevention, and Responses



Tahun 2021 Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi melakukan terobosan dan langkah maju, dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi. Peraturan tersebut mewajibkan setiap perguruan tinggi membentuk Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS) di perguruan tinggi. Satgas PPKS memiliki mandat untuk melakukan pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi.

Yayasan BaKTI sebagai salah satu mitra nasional Program Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat Inklusif (INKLUSI), pada tahun 2023 bekerja sama dengan Satgas PPKS Universitas Hasanuddin Makassar, untuk memperkuat Satgas PPKS Unhas dalam pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan Unhas.

Pertemuan Satgas PPKS Universitas Hasanuddin, Satgas PPKS Universitas Gadjah Mada, dan Yayasan BaKTI pada pertengahan tahun 2023, memunculkan gagasan mengenai pelaksanaan Konferensi Nasional Satgas PPKS. Sejumlah pertemuan dilakukan akhirnya berhasil merealisasikan Konferensi Nasional bertajuk *Sexual Violence in Universities: Investigation Root Cause Problem, Prevention, dan Response* (Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Perguruan Tinggi se-Indonesia) atau Konferensi Satgas PPKS Perguruan Tinggi se-Indonesia, pada 24-26 Juli 2024 di Kampus Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Konferensi ini terlaksana atas kerja sama Satgas PPKS Universitas Gadjah Mada, Satgas PPKS Universitas Hasanuddin, Yayasan BaKTI, dan Komnas Perempuan. Konferensi ini didukung oleh Sekretariat INKLUSI dan DFAT Australia.

Sejumlah paper yang disajikan dalam konferensi nasional tersebut dihimpun dalam Prosiding ini. Penerbitan Prosiding Konferensi Nasional *Sexual Violence in Universities: Investigation Root Cause Problem, Prevention, dan Respons* sangat penting untuk menyebarkan berbagai gagasan, pengalaman, dan praktik pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di berbagai perguruan tinggi yang terjadi sekitar dua tahun terakhir.

Sebagai pribadi dan Direktur Yayasan BaKTI, saya menyambut baik penerbitan Prosiding ini. Saya juga mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Gadjah Mada dan Ketua Satgas PPKS Universitas Gadjah Mada, Rektor Universitas Hasanuddin dan Ketua Satgas PPKS Universitas Hasanuddin, serta Ketua Komnas Perempuan, atas kerja sama yang bermakna ini.

**Makassar, Juli 2024**





# KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024

Investigating , Prevention, and Responses



## Sri Wiyanti Eddyono, S.H., LL.M.(HR), Ph.D.

**Ketua SATGAS PPKS UGM**

Salam sejahtera,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselenggaranya Konferensi Nasional Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi. Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama antara Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) Universitas Gadjah Mada, Universitas Hasanuddin,

Universitas Airlangga, serta Program Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat Inklusif (INKLUSI) Yayasan BaKTI.

Kekerasan seksual merupakan salah satu dari tiga masalah besar yang dihadapi perguruan tinggi dan perlu segera ditangani. Pemerintah, melalui Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021, telah menegaskan pentingnya pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi. Sesuai dengan peraturan tersebut, setiap universitas wajib membentuk Satgas PPKS untuk melindungi dan memberikan rasa aman kepada seluruh sivitas akademika, yang meliputi pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.

Dua tahun sejak peraturan tersebut diberlakukan, banyak dinamika dan praktik yang telah berkembang dalam upaya pencegahan dan penanganan kekerasan seksual. Forum-forum nasional yang difasilitasi oleh Kemendikbudristek serta lintas universitas telah memberikan ruang untuk refleksi mengenai peluang dan tantangan yang dihadapi. Melalui refleksi ini, kita menemukan adanya bentuk, pola, dan modus kekerasan baru yang relatif kompleks dalam penanganannya. Pengalaman ini sangat berharga untuk diolah menjadi pengetahuan baru yang tidak hanya bermanfaat dalam konteks kampus, tetapi juga dalam ruang lingkup yang lebih luas.

Dengan dasar tersebut, kami dari Satgas PPKS UGM, UNHAS, dan UNAIR berinisiatif menyelenggarakan seminar dan konferensi nasional ini. Tujuannya adalah membuka ruang





# KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024

Investigating , Prevention, and Responses



pembelajaran, kajian, dan pengetahuan yang berkembang. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi Satgas PPKS dari berbagai universitas untuk mempresentasikan pengalaman mereka, saling belajar, dan mendukung satu sama lain dalam proses pencegahan dan penanganan kekerasan seksual.

Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat memperkuat silaturahmi dan kerja sama antar Satgas PPKS di seluruh Indonesia, serta membangun pengetahuan baru tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di perguruan tinggi. Kegiatan ini juga bertujuan membuka peluang kerja sama strategis antara Satgas PPKS dengan kelompok-kelompok strategis lainnya di masyarakat dan pemerintah, yang juga bekerja pada penanganan kekerasan seksual. Interaksi lintas kampus dan lintas institusi ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas Satgas dalam menjalankan mandatnya.

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), khususnya tujuan ke-4 tentang pendidikan berkualitas dan tujuan ke-5 tentang kesetaraan gender. Harapannya, melalui kegiatan ini kita dapat menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua, sekaligus mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan acara ini. Semoga konferensi ini memberikan manfaat besar bagi kita semua dan membawa perubahan positif dalam upaya pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi.

Selamat mengikuti konferensi, semoga sukses!

Ketua Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual  
Universitas Gadjah Mada





# KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024

Investigating, Prevention, and Responses



# 2

## PENYELENGGARA





# KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024

Investigating , Prevention, and Responses



## UNIVERSITAS GADJAH MADA

Universitas Gadjah Mada lahir dari kancah perjuangan revolusi kemerdekaan bangsa Indonesia. Didirikan pada periode awal kemerdekaan, UGM didaulat sebagai Balai Nasional Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional.

Berdiri dengan nama “Universitas Negeri Gadjah Mada”, perguruan tinggi ini merupakan gabungan dari beberapa sekolah tinggi yang telah lebih dulu didirikan, di antaranya Balai Perguruan Tinggi Gadjah Mada, Sekolah Tinggi Teknik, dan Akademi Ilmu Politik yang terletak di Yogyakarta, Balai Pendidikan Ahli Hukum di Solo, serta Perguruan Tinggi Kedokteran Bagian Praklinis di Klaten, yang disahkan dengan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 1949 tentang Peraturan Penggabungan Perguruan Tinggi menjadi Universiteit.

Meski Peraturan Pemerintah yang menjadi pijakan berdirinya UGM tertanggal 16 Desember 1949, tanggal 19 Desember menjadi tanggal yang diperingati sebagai hari ulang tahun UGM karena lekat dengan peristiwa bersejarah bagi Bangsa Indonesia.

Nama Gajah Mada juga memiliki makna tersendiri, mengandung semangat serta teladan Mahapatih Gajah Mada yang berhasil mempersatukan nusantara. Teladan ini diterjemahkan ke dalam rumusan jati diri UGM sebagai universitas nasional, universitas perjuangan, universitas Pancasila, universitas kerakyatan dan universitas pusat kebudayaan. Pada awal pendiriannya, UGM memiliki 6 fakultas, yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Sastra dan Filsafat, Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran Hewan. Kegiatan perkuliahan masa itu dilakukan di Sitinggil dan Pagelaran, dengan memanfaatkan ruangan-ruangan kamar dan fasilitas di lingkungan Kraton Yogyakarta.

Baru pada tahun 1951 pembangunan fisik kampus bulaksumur dimulai, dan memasuki decade 1960-an UGM sudah memiliki berbagai fasilitas seperti rumah sakit, pemancar radio, serta sarana lain yang mendukung proses pembelajaran bagi mahasiswa juga untuk melayani kepentingan masyarakat. Kini, UGM memiliki 18 Fakultas, satu Sekolah Pascasarjana, serta satu Sekolah Vokasi dengan puluhan program studi.





# KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024

Investigating , Prevention, and Responses



BaKTI berdiri tahun 2004 sebagai bagian dari unit pertukaran pengetahuan Support Office for Eastern Indonesia (SOEI). SOEI adalah proyek multi donor yang diadministrasi oleh Bank Dunia. Pada tanggal 24 August 2009, dengan maksud memperkuat kepemilikan lokal dan fungsi keberlanjutan, BaKTI resmi menjadi yayasan dibawah payung hukum Indonesia. Peresmian Yayasan BaKTI berlangsung tanggal 8 Februari 2010.

BaKTI awalnya dibuat sebagai bank pengetahuan dan sumber informasi publik untuk pembangunan di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Seperti diketahui bersama, KTI selalu menjadi target inisiatif pembangunan baik dari internasional, nasional dan lokal sendiri hanya begitu banyak pengetahuan dan pembelajaran yang berharga tidak di daya gunakan dengan baik sebagai bagian rencana pembangunan yang akan datang. BaKTI diciptakan untuk menyediakan platform dan alat tersebut untuk lembaga donor, pemerintah dan masyarakat untuk bisa mengakses informasi, menyimpannya, bertemu dan berdiskusi mengenai isu-isu pembangunan serta prioritas apa yang harus diambil agar bisa lebih mempengaruhi pengambilan keputusan dan lebih mendukung aktivitas pembangunan yang berbasis pengetahuan.



Australian Government



NATIONAL COMMISSION ON VIOLENCE AGAINST WOMEN  
KOMISI NASIONAL ANTI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN



**KONFERENSI  
NASIONAL PPKS 2024**

**Investigating , Prevention, and Responses**



# **INKLUSI**

**Kemitraan Australia - Indonesia  
Menuju Masyarakat Inklusif**

Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat Inklusif, disingkat INKLUSI, berusaha untuk meningkatkan partisipasi kelompok-kelompok yang terpinggirkan dalam pembangunan sosial-budaya, ekonomi, dan politik di Indonesia, serta manfaat yang mereka peroleh dari pembangunan tersebut.

INKLUSI bekerja sama dengan pemerintah dan organisasi masyarakat sipil untuk memajukan upaya mereka dalam mencapai kesetaraan gender, hak-hak penyandang disabilitas, dan inklusi sosial.

INKLUSI mendukung agenda pemerintah Indonesia dalam mencapai masyarakat yang inklusif dengan mendukung rencana pembangunan nasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Bersama dengan para mitra, kami berupaya memajukan inisiatif untuk mendukung kesetaraan gender, inklusi penyandang disabilitas, dan kebijakan yang lebih luas terkait inklusi sosial.

Apabila diperlukan, INKLUSI mengkoordinasikan upayanya dengan program-program Australia lainnya, termasuk program Australia Indonesia Partnership – Sinergi dan Kolaborasi untuk Akselerasi Layanan Dasar (SKALA), Australia Indonesia Partnership for Justice 2, dan program *Poverty Alleviation and Comprehensive, Inclusive and Adaptive Social Protection (PROAKTIF)*.



Australian Government



Kemitraan Australia - Indonesia  
Menuju Masyarakat Inklusif



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA



NATIONAL COMMISSION ON  
VIOLENCE AGAINST WOMEN  
KOMISI NASIONAL ANTI KEKERASAN TERHADAT PEREMPUAN



# KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024

Investigating , Prevention, and Responses



Satuan Tugas  
**Pencegahan  
Penanganan  
Kekerasan Seksual**  
Universitas Gadjah Mada

Fenomena terjadinya kasus kekerasan seksual di perguruan tinggi telah menjadi perhatian bersama para sivitas akademika di tingkat global dan di Indonesia. Secara global, universitas merupakan tempat kedua terbanyak terjadinya kekerasan seksual. Untuk menanggulangi hal ini, pada tahun 2021, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI mengeluarkan Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi. Selain itu telah terbit pula UU No. 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual yang mencakupi kekerasan seksual dalam semua ranah termasuk di kampus.

Sejak tahun 2016, UGM telah memulai menyusun kebijakan pencegahan dan penanganan pelecehan melalui Surat Keputusan Rektor UGM Nomor 1699/UN1.P/SK/HUKOR/2016 tentang Pedoman Pencegahan Pelecehan di Lingkungan Universitas Gadjah Mada. Komitmen ini dipertegas dengan meluncurkan program *Health Promoting University* (HPU) pada tahun 2019, program yang memiliki tujuan mewujudkan kampus sehat bagi seluruh sivitas akademika UGM. Melalui program ini, dibentuk juga tim Kelompok Kerja (Pokja) *Zero Tolerance* Kekerasan, Perundungan, dan Pelecehan. Tahun 2020, UGM mengeluarkan Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual oleh Masyarakat UGM. Dengan terbitnya Permendikbudristek No. 30 Tahun 2021 pada tahun 2022, UGM menyesuaikan kebijakan internal dengan Permendikbudristek tersebut antara lain dengan pembentukan Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual pada 3 September 2022.



Australian Government



NATIONAL COMMISSION ON VIOLENCE AGAINST WOMEN  
KOMISI NASIONAL ANTI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN



## DAFTAR PANITIA PELAKSANA

### 1. *Steering Committee*

Ketua Satgas PPKS Universitas Gadjah Mada  
Ketua Satgas PPKS Universitas Hasanuddin  
Ketua Satgas PPKS Universitas Airlangga  
Kegua Satgas PPKS Universitas Sebelas Maret  
Inspektur IV Inspektorat Jenderal Dikti  
Direktur Yayasan BaKTI  
Program Manager Yayasan BaKTI  
Sekretariat INKLUSI  
Prof. Manneke Budiman, S.S., M.A., Ph.D (Universitas Indonesia)

### 2. Pelaksana:

- a. Ketua : Venantia Melinda Sari
- b. Sekretaris : Dita Margarini
  
- c. Koordinator Keuangan : Riadini Rahmawati
  - i. Anggota : Atikah Yumna
- d. Koordinator Seminar : Amellya Putri Kaharu
  - i. Anggota : Nasywa Syarifa
  - ii. Anggota : Anggoro Washi
- e. Koordinator Panel : Abdila
  - i. Anggota : Muhammad Ilham Elfarhani
  - ii. Anggota : Irnandini Putri Imroatus Sholihah
- f. Koordinator Website dan Promosi : Almira Lutfi Mutiara
  - i. Anggota : Finca Cahya Priyona
- g. Koordinator Logistik : Hanifah Wulandari
  - i. Anggota : Mohammad Bagus Ulinnuha
  - ii. Anggota : Beni Sutopo
  
- h. Partimer Mahasiswa UGM



# KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024

Investigating, Prevention, and Responses



## KERJA SAMA



NATIONAL COMMISSION ON VIOLENCE AGAINST WOMEN  
KOMISI NASIONAL ANTI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

KOMNAS PEREMPUAN



Makara Human Behavior Studies in Asia

## DIDUKUNG OLEH



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET. DAN TEKNOLOGI





# KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024

Investigating, Prevention, and Responses



# 3

## ACARA





# KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024

Investigating , Prevention, and Responses



## 1. ACARA

### Venue

#### a. Plenary dan Panel (Hari 1-2)

hari, tanggal : Rabu-Kamis, 24-25 Juli 2024

waktu : Pukul 08.00-17.00 WIB

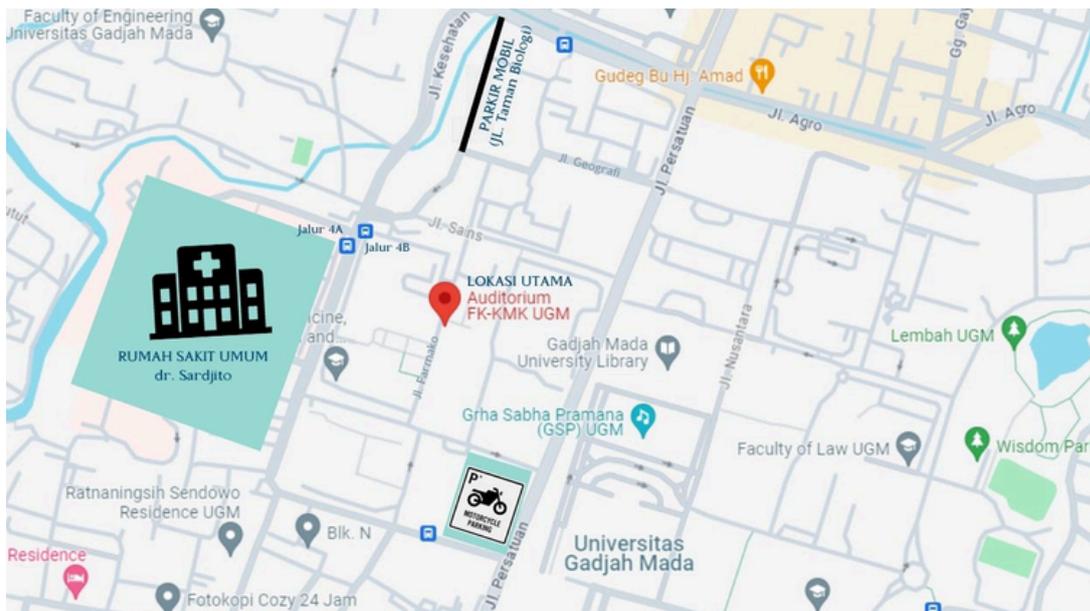
tempat : Auditorium Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (FK-KMK UGM)

Jl. Farmako, Dusun Sendowo, Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Google Maps: <http://ugm.id/AuditoriumFKKMKUGM>

Akses ke acara (lihat gambar di bawah):

- *Drop off* dapat langsung di samping lokasi (Jl. Farmako)
- Bus – Naik jalur 4A (dari selatan) atau jalur 4B (dari utara) turun di halte depan RSUD dr. Sardjito dan jalan kaki melalui Jl. Sains (sekitar 350 meter)
- Parkir Mobil – Sepanjang Jl. Taman Biologi yang diberi warna hitam. Akses masuk melalui Jl. Geografi karena satu arah. Dikarenakan keterbatasan lahan, kami imbau untuk dapat meminimalisir penggunaan mobil pribadi.
- Parkir Motor – Taman Parkir Fakultas Kedokteran Gigi UGM (simbol parkir terlampir)





# KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024

Investigating , Prevention, and Responses



## b. Kunjungan Lapangan (Khusus Anggota Satgas PPKS)

hari, tanggal : Jumat, 26 Juli 2024

waktu : Pukul 08.30-10.30 WIB

tempat :

- 1) Balai Perlindungan Perempuan dan Anak DIY  
Jl. Tentara Rakyat Mataram No.53, Bumijo, Kec. Jetis, Kota Yogyakarta,  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55231
- 2) Rifka Annisa Women's Crisis Center  
Kompleks, Jatimulyo Indah Jl. Jambon IV No.69A, Kricak, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta,  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55241

## c. Outbond (Khusus Anggota Satgas PPKS)

hari, tanggal : Jumat, 26 Juli 2024

waktu : Pukul 13.00-16.00 WIB

tempat : Ledok Sambu

Jl. Kaliurang KM 19, No.2, Area Sawah, Pakembinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman,  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55582

### Catatan:

Kendaraan untuk kunjungan dan outbond akan difasilitasi oleh panitia.

### TEMPAT SHOLAT

Gedung Pascasarjana Tahir Foundation  
Masjid Ibnu Sina (<https://g.co/kgs/nwupFF5>)





# KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024

Investigating , Prevention, and Responses



## 2. REGISTRASI PESERTA

1. Sebelum acara dimulai peserta wajib melakukan registrasi di Lobby Auditorium Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan UGM. Waktu registrasi: hari I pukul 08.00-08.30, hari II pukul 07.30-08.00
2. Peserta dapat melakukan scan barcode untuk mendapatkan ID Card Peserta.
3. Peserta yang telah registrasi mendapatkan fasilitas berupa seminar kit, buku abstrak, buku program, coffee break pagi, coffee break sore, makan siang, ruang kelas untuk panel, dan transportasi saat kunjungan.
4. Buku Program dan Buku Abstrak dapat dilihat di Website <https://konferensippks.ugm.ac.id/>.
5. Registrasi tidak dapat diwakilkan dan pengambilan seminar kit tidak boleh diambilkan oleh orang lain.
6. ID Card Peserta wajib digunakan pada seluruh rangkaian kegiatan.

## 3. AKSES INTERNET

Peserta dapat menggunakan Wi-Fi UGM Hotspot dengan cara berikut:

1. Masuk ke laman <https://internet.ugm.ac.id/>
2. Kemudian pilih *Guest Login*



3. Masukkan *Username* dan *Password*  
username: seminar18@ugm.ac.id  
password: kkmk



# KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024

Investigating , Prevention, and Responses



## 5. KONTAK

Jika ada pertanyaan seputar acara, dapat menghubungi nomor berikut

**+62 823-2414-7816**

atau klik tautan berikut <https://wa.me/+6282324147816>



Australian Government



Kemitraan Australia - Indonesia  
Menuju Masyarakat Inklusif



Satuan Tugas  
Pencegahan dan  
Penanganan  
Kekerasan Seksual  
Universitas Gadjah Mada



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA



NATIONAL COMMISSION ON  
VIOLENCE AGAINST WOMEN  
KOMISI NASIONAL ANTI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

KOMNAS PEREMPUAN



# KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024

Investigating, Prevention, and Responses



# 4

## SUSUNAN ACARA DAN JADWAL PANEL



KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024						
'Sexual Violence in Universities: Investigating root cause problem, Preventing, and Responses'						
Yogyakarta, 24-26 Juli 2024						
Host: SATGAS PPKS UGM						
Lokasi: Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada						
PROGRAMME SCHEDULE						
Waktu	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6
<b>Hari ke-1</b>						
<b>Rabu, 24 Juli 2024</b>						
<b>08.00 - 08.30</b>	Auditorium FK-KMK Registrasi Peserta					
<b>08.30 - 10.00</b>	<b>Panel 1.1</b> (U25-A Ged. Tahir Lt.2 Sayap Utara) Reviewer: Sri Wiyanti Eddyono, SH., LL.M(HR), PhD. Moderator: Imam Nahe'i  Notulen: Lia Ayu Anjarwati  Operator dan PIC Ruangan: Rahma Amalia Safitri 43. Athifah, Alya Fitriani Sajida, Tasha Amalia Adenan, Muhammad Al Fatih, Intan Hudzaifah Nur Rahma, Fajar Apriani_Kekerasan Seksual Pada Mahasiswa Pendetang (Studi Kasus Diskriminasi Rasio Akibat Relasi Kuasa)  123. Suhandano_Identifikasi Pelecehan Seksual Verbal  116. Sabila Nurfadilah_Studi Kualitatif Deskriptif Korban Kekerasan Seksual Dengan Permasalahan Psikologis Pada Mahasiswa Baru Di Perguruan Tinggi	<b>Panel 2.1</b> (R. Kuliah Lt.2) Reviewer: Prof. Manneke Budiman, MA., PhD. Moderator: Muhammad Daru  Notulen: Mufti Aida Miladia Noor  Operator dan PIC Ruangan: Muhammad Zahy Al Hafizh 175. Kiki Kristanto, Joanita Jalianery, Andi Ilmi Utami Irwan_Tantangan Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual dalam Penanganan Kasus Kekerasan Seksual di Universitas Palangka Raya  206. Dwi Rahman Suhada_Diskresi Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual dalam Menangani Kasus Kekerasan Seksual di Universitas Riau  231. Firdanianty Pramono dan Firda Amelya Malik_Tantangan Penanganan Kasus Kekerasan Seksual di Universitas Pakuan, Bogor, Jawa Barat  59. July Wiarti_Problematika Penanganan Kasus Tindak Pidana Kekerasan Seksual Antara Dosen dan Mahasiswa pada Perkara Nomor 46/Pid.B/2022/Pn. Pbr	<b>Panel 3.1</b> (U25-B Ged.Tahir Lt.2 Sayap Utara) Reviewer: Prof. Myrtati D. Artaria, M.A., Ph.D. Moderator: Dr. Iskandar, S.Sos., M  Notulen: Sherlina Artanti  Operator dan PIC Ruangan: Putri Anjani Aprillia 222. Dian Agustini_Paradigma Argumentum AD Passiones Dalam Pemberian Sanksi Pada Pelaku Kasus Kekerasan Seksual Di Kampus  166. Azzah Nilawaty_Suara Lirih Korban Kekerasan Seksual Di Kampus Meraih Keadilan: Catatan Etnografi Feminis  162. Natasya Pustika Siregar, Atsna Sabatini Rahmawati, Nadiyah Fauziah_That Shouldn't Be Me! Gambaran Strategi Pemulihan Trauma Korban Kekerasan Seksual Di Satgas PPKS Universitas Negeri Semarang  52. Adelia Afifatuzahra_Membongkar Stigma, Memperkuat Korban, Menindak Pelaku: Upaya Menuju Penanganan Pelecehan Seksual yang Efektif	<b>Panel 5.1</b> (U85-A Ged.Tahir Lt.8 Sayap Utara) Reviewer: Dr. Ir. Mardiana Ethrawaty Fachry, M.Si Moderator: Prof. Dr. Ir. Aslina Asnawati, S.Pt., M.Si., IPM., ASEAN Eng.  Notulen: Jalu Jagad  Operator dan PIC Ruangan: Meisva Arinda Putri 100. Imroatul Munfaridah, Isnatin Ulfah_Upaya Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual Melalui Pembentukan Gender Focal Point Di Lingkungan Perguruan Tinggi Lain Ponorogo  155. Aminah Agustinah_Strategi Perguruan Tinggi dalam Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual : Penguatan Kelembagaan dan Inovasi  194_Susilowati_Peran Unit Layanan Terpadu Kekerasan Seksual Dan Perundangan Dalam Pencegahan Tindakan Kekerasan Seksual Dan Perundangan Pada Mahasiswa Melalui Character Building  109. Olivia Elfatma, Wini Prayogi Abdila, Nurcahyono_Kegiatan Ekstrakurikuler Ilmu Budaya Dasar (Pencak Silat) Di Kampus Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta Sebagai Bentuk Pencegahan Kekerasan	<b>Panel 5.2</b> (U85-B Ged.Tahir Lt.8 Sayap Utara) Reviewer: Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si Moderator: Maria Ulfah Anshor  Notulen: Arfananda Satria Pradana  Operator dan PIC Ruangan: Annisa Larrassati 191. Aidinil Zetra dkk._Strategi Pencegahan Kekerasan Seksual Di Lingkungan Kampus Universitas Andalas  114. Khairiyah Khadijah_Strategi Pencegahan Kekerasan Seksual Berdasarkan Permendikbudristek No 30 Tahun 2021 Oleh Tim Satgas Ppks Unri  131. Ida Ayu Laxmi Ananda Dewi Manuaba dkk._Program Kolaboratif Pencegahan Kekerasan Seksual : Sebuah Review Literature  134. Maya Lestari, Lulu Fatihatul Uyun, Nadia Mahardita_Strategi Pencegahan Kekerasan Seksual di Kampus: Sebuah Tinjauan Kritis	

<b>10.00 - 10.30</b>	Rehat pagi					
<b>10.30 - 12.00</b>	<b>Panel 2.2 (R. Kuliah Lt.2), Ged.</b>	<b>Panel 2.3 (R. Kuliah Lt.3) Ged.</b>	<b>Panel 4.1 (U25-A Ged. Tahir Lt.2 Sayap</b>	<b>Panel 5.3 (U85-A Ged.Tahir Lt.8 Sayap</b>	<b>Panel 5.4 (U85-B Ged.Tahir Lt.8 Sayap</b>	<b>Panel 6.1 (U25-B Ged. Tahir Lt.2 Sayap</b>
	Reviewer: Dr. Ir. Mardiana Ethrawaty Fachry , M.Si	Reviewer: Prof. Dr. Farida Patittingi, S.H., M.Hum.	Reviewer: Dr. Tri Hastuti Nur Rochimah, S.Sos, M.Si	Reviewer: Prof. Dr. Nursini, SE., MA.	Reviewer: Prof. Dra. Yayi Suryo Prabandari, M.Si.	Reviewer: M. Ghufran
	Moderator: Dr. Dewi Haryani Susilastuti	Moderator: Qaiatul Muallima	Moderator: Prof. Dr. Ir. Aslina Asnawati, S.Pt., M.Si., IPM., ASEAN Eng.	Moderator: Nanda Yuniza Eviani	Moderator: Imam Nahe'i	Moderator: Dr. Iskandar, S.Sos., M.Si.
	Notulen: Lia Ayu Anjarwati	Notulen: Michael Handoyo	Notulen: Mufli Aida Miladia Noor	Notulen: Sherlina Artanti	Notulen: Jalu Jagad	Notulen: Arfananda Satria Pradana
	Operator dan PIC Ruangan: Rahma Amalia Safitri	Operator dan PIC Ruangan: Alya Azalia Dida Saphira	Operator dan PIC Ruangan: Muhammad Zahy Al Hafizh	Operator dan PIC Ruangan: Putri Anjani Aprillia	Operator dan PIC Ruangan: Meisya Arinda Putri	Operator dan PIC Ruangan: Annisa Larrassati
	16. Anik Mustika Rahayu_Pendekatan Moral Criticism dalam Mendeteksi Respons Gap pada Penanganan Kasus Kekerasan Seksual di Kampus	21. Johana Ruadjanna Tangirerung_Tantangan Penanganan Kekerasan Seksual di Kampus dalam Masyarakat yang Homogen secara Budaya dan Agama di Toraja	8. Kristian Hoegh Pride Lambe_Model Kerjasama Kampus dan Pemerintah Daerah Dalam Penanganan Kerasan Seksual	115. Haris Retno Susmiyati, Lisda Sofia, Orin Gusta Andini, Khumairotul Zahro, Ratih Triana_Penanganan Kekerasan Berbasis Gender Online Di Perguruan Tinggi Di Kalimantan Timur	200. Ana Mariani dkk. _Komunikasi Asertif Sebagai Upaya Pencegahan Tindakan Kekerasan Seksual	94: Baiq Sherli Putri Utami, Fauzy Ma'rup, Danang Nur Adiwibawa, Khairul Aswadi, Dhina Megayati, Syifa Unnufus_Partisipasi Mahasiswa, Masyarakat Kampus, dalam Penanganan dan Pencegahan Kekerasan Seksual di Kampus Melalui Kebijakan Zero Tolerance Dengan Pemanfaatan Game Quizizz
	20. Lusia Palulungan_Pemenuhan Hak dan Keadilan Korban: Studi Kasus Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi dalam Penerapan Undang-Undang Pidana Khusus	136. Endang Mulyaningsih, Yulyta Kodrat_Tantangan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Kampus Seni	139. Baiq Titis Yulianty_Kolaborasi Pentahelik Sebagai Upaya Pencegahan dan Penanganan	157. Amaliatulwalidain_Pedagogi Feminis sebagai Framework : Strategi Pencegahan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi	91. Sari Mulyanim Dedi Irawan_Materi Ahlusunnah Wal Jamaah Sebagai Strategi Pencegahan Kekerasan Seksual Di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur	125.Alphonsus Rachmad Djati Winarno_Buddies: Teman Bagi Mahasiswa Korban Kekerasan Seksual
45. Intan Hudzaifah Nur Rahma, Alfian, Fajar Apriani, Nada Nabila Jatmiko_Kepastian Hukum Perlindungan Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS) atas Tugas, Pokok, dan Fungsinya	258. Gregorius Yoga Panji Asmara_Peradilan Pembinaan: Pembaharuan Hukum Acara Penanganan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi		159. Moh Said; Erlita Cahyasari; Cikal Azahra Putri Hidayat; Latisha Nazahira Kubebity_Strategi Berbasis Scenario Thinking Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Di Perguruan Tinggi	54. Widya Annisa Royani, Linda Fatmawati, Nurul Aisah_Peran Peer Counseling Sebagai Strategi Pencegahan Kekerasan Seksual Di Perguruan Tinggi	126. Fatiha Khoitunnisa Elfahmi, Sheila Rotsati Jasmine, Hani Yulindrasari_Breaking Through The Cycle of Dating Violence: Pentingnya Gerakan Feminis Muda Berbasis Kampus	
145. Nafta Dillafihen, Yunarti, Ghea Yumni Alitzka_Fenomena Compassion Fatigue pada Anggota Satgas PPKS	179. Arlina Dwi Oktafiah_Efektivitas Kebijakan vs. Realita: Kesenjangan dan Tantangan Birokrasi dalam Implementasi Kebijakan PPKS di Kampus		146. Indah Listyroi dkk._Peran Agama-agama dalam Mencegah Terjadinya Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi	57. Patma Tuasikal, Ayu Kurnia Utami, Busyairi Ahmad, Imelda J Loppies, Heppy Hastuti, Luluk Endang Nurrokmah_Pengembangan Program Torang Bisa Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual	63. Nurul Hikmah_Communities Care: Program Penguatan Ekosistem dalam Mencegah Kekerasan Seksual Berbasis Gender di Perguruan Tinggi	
<b>12.00 - 13.00</b>	Istirahat dan makan siang					
<b>13.00- 13.20</b>	<b>Auditorium FK-KMK</b>					
	Pembukaan					
<b>13.20-14.20</b>	<i>Keynote Speech:</i> Penanganannya dan Peran Universitas dalam Penghapusan Kekerasan Seksual di Kampus sebagai Upaya Mendorong Penghapusan Kekerasan Berbasis Gender (Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp.OG(K), Ph.D.)					
<b>14.20-14.35</b>	Paduan Suara UGM					
<b>14.35-14.45</b>	Sesi foto bersama					
<b>14.45-16.00</b>	<i>Plenary Session dan Q&amp;A:</i> 1. Audit Pelaksanaan Satgas PPKS (Dr. Chatarina Muliana, S.H., S.E., M.H.) 2. Urgensi pemantauan implementasi Satgas PPKS (Andy Yetriyani) Moderator: Andreasta Meliala, Dr. dr. DPH., MKes, MAS					
<b>Hari ke-2</b>						

**Kamis, 25 Juli 2024**

<b>07.30-08.00</b>	<b>Auditorium FK-KMK</b>					
	Registrasi Peserta					
<b>08.00 - 09.30</b>	<b>Panel 1.2 (U25-A Ged. Tahir Lt.2 Sayap Utara)</b>	<b>Panel 2.4 (R. Kuliah Lt.3) Ged. Auditorium</b>	<b>Panel 2.5 (R. Kuliah Lt.4) Ged. Auditorium</b>	<b>Panel 3.2 (U25-B Ged. Tahir Lt.2 Sayap Utara)</b>	<b>Panel 5.5 (U85-A Ged.Tahir Lt.8 Sayap Utara)</b>	<b>Panel 5.6 (U85-B Ged.Tahir Lt.8 Sayap Utara)</b>
	Reviewer: Sri Wiyanti Eddyono, SH., LLM(HR), PhD.	Reviewer: Prof. Manneke Budiman, MA., PhD.	Reviewer: Virlian Nurkristi, S.H.	Reviewer: Prof. Myrtati D. Artaria, M.A., Ph.D.	Reviewer: Dr. Ir. Mardiana Ethrawaty Fachry, M.Si	Reviewer: Prof. Dra. Yayi Suryo Prabandari, M.Si.
	Moderator: Dr. Iskandar, S.Sos., M.S	Moderator: Amira Hasna R	Moderator: Muhammad Daru	Moderator: Rachmad Hidayat, Ph.D.	Moderator: Maria Ulfah Anshor	Moderator: Imam Nahe'i
	Notulen: Rahma Amalia Safitri	Notulen: Alya Azalia Dida Saphira	Notulen: Noor Muhammad Zahy Al Hafizh	Notulen: Putri Anjani Aprillia	Notulen: Meisya Arinda Putri	Notulen: Annisa Larrassati
	Operator dan PIC Ruangan: Lia Ayu Anjarwati	Operator dan PIC Ruangan: Michael Handoyo	Operator dan PIC Ruangan: Mufti Aida Miladia	Operator dan PIC Ruangan: Sherlina Artanti	Operator dan PIC Ruangan: Jalu Jagad	Operator dan PIC Ruangan: Arfananda Satria Pradana
	124. Sheila Rotsati Jasmine, Fatih Khoirotunnisa Elfahmi, Hani Yulindrasari. "Itu tanda sayang" : Memahami Pola Rasionalisasi Korban Terhadap Tindakan Kekerasan dalam Pacaran	44. Laili Nur Anisah_Tantangan Penanganan Kasus Kekerasan Seksual: Keluarga Korban dan Keluarga Terduga Pelaku	218. Dewi Rahmasari, Baiq Ade Winanda Agustia Ayu_Dilema Menjaga Citra Perguruan Tinggi: Tantangan Penegakan Kasus Kekerasan Seksual	82. Hafiz Erpindra Septianu_Tantangan Dalam Pemulihan Korban Dan Pelaksanaan Sanksi Terhadap Kekerasan Seksual	10. Arini Sabrina, Ajar Pradika Ananta Tur_ Menggemakan Kembali Maksim Kesopanan dalam Budaya Jawa Sebagai Upaya Menghapus Kekerasan Seksual Verbal di Lingkungan Kampus di Yogyakarta	211 .Shinta Wahyu Hati, Winanda Wahana Warga Dalam, Adilah Putri Nufisah_Analisis Strategi Pencegahan Kekerasan Seksual Melalui Project Based Learning Gedsi Di Politeknik Negeri Batam
	62.Fenny Tria Yunita, Evyta Rosiyanti Ramadhani_Mispersepsi 'Gender Gap' dalam Terminologi Formal Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi	70. Sulkiyah_Solusi dan Strategi Antara Yayasan dan Perguruan Tinggi dalam Mencegah dan Menangani Kekerasan Seksual terhadap Perempuan	127. Hani Yulindrasari, Fatih Khoirotunnisa Elfahmi, Sheila Rotsati Jasmine_Helpless Defenders, in Between Saving and Letting Go: Tantangan Mendampingi Kasus Kekerasan Seksual dalam Pacaran	197. Ahmad Jamaludin, Ratu Arti Wulan Sari, Dandi Ditia Saputra_Right To Be Forgotten Korban Kekerasan Seksual Diruang Maya: Upaya Penanganan Kekerasan Seksual Di Perguruan Tinggi	18. Shofwan Hidayat_Pendekatan Public Participation Geographic Information System (PPGIS) Sebagai Dasar Kebijakan Pencegahan Pelecehan Seksual Di Lingkungan Kampus ITB	225. Lenynda Tondok_Yayasan Eran Sangbure Mayang;Yayasan Eran Sangbure Mayang : Manajemen Strategi Pencegahan Kekerasan Seksual Di Kampus
	186. Tri Guntur Narwaya_Kajian Wacana pada Konstruksi Narasi Regulasi dan Kode Etik Penanganan Kekerasan Seksual terhadap Korban Laki-laki pada Perguruan Tinggi di Yogyakarta	201. Saudah, Ana Mariani, Danu Prasetya_Mengelola Trust Issue sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi	153. Olga Aurora Nandiswara_Lingkaran Setan Kekerasan Seksual: Studi kasus Reviktisasi Mahasiswa Penyintas Kekerasan Seksual di Yogyakarta		24. Aulia Nursyifa_Model Mitigasi Kekerasan Seksual Di Lingkungan Pendidikan Tinggi Dalam Perspektif Relasi Kuasa Gender	226. Rikarda Ratih Septaastuti, Yemima Tamariska_Desain Interior Inklusif Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Di Perpustakaan Perguruan Tinggi
	90. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, Sajida_Mendorong Aksi Pro-Aktif: Mengatasi Hambatan Passive Bystanders dalam Penanganan Kekerasan Seksual di Kampus	248. Muh. Wildan Teddy Bintang P. Has_Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi terhadap Kelompok Minoritas Seksual: Sebuah Kajian Sosiolegal		251. Nur Siva_Partisipasi Audiens Dalam Kampanye Sosial Penghapusan Kekerasan Pada Perempuan Akun Instagram @rifkaannisa_wcc	230. Indarta Priyana, Dkk_ Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Peningkatan Kemampuan Meta-Affective Lewat Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Universitas Untuk Mencegah Kekerasan Seksual	
<b>09.30-10.00</b>	Rehat pagi					
<b>10.00 - 11.30</b>	<b>Panel 2.6 (R. Kuliah Lt.3) Ged. Auditorium</b>	<b>Panel 5.7 (U85-A Ged.Tahir Lt.8 Sayap</b>	<b>Panel 5.8 (U85-B Ged.Tahir Lt.8 Sayap</b>	<b>Panel 6.2 (U25-A Ged. Tahir Lt.2 Sayap</b>	<b>Panel 6.3 (U25-B Ged. Tahir Lt.2 Sayap</b>	<b>Panel 7.1 (R. Kuliah Lt.4) Ged. Auditorium</b>
	Reviewer: Prof. Manneke Budiman, MA., PhD.	Reviewer: Prof. Dr. Farida Patittingi, S.H., M.Hum.	Reviewer: Prof. Dr. Nursini, SE., MA.	Reviewer: Prof. Myrtati D. Artaria, M.A., Ph.D.	Reviewer: Dr. Tri Hastuti Nur Rochimah, S.Sos, M.Si	Reviewer: Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si
	Moderator: Muhammad Daru	Moderator: Nanda Yuniza Eviani	Moderator: Dr. Iskandar, S.Sos., M	Moderator: Qaiatul Muallima	Moderator: Prof. Dr. Ir. Aslina Asnawati, S.Pt., M.Si., IPM., ASEAN Eng.	Moderator: Amira Hasna R
	Notulen: Rahma Amalia Safitri	Notulen: Alya Azalia Dida Saphira	Notulen: Noor Muhammad Zahy Al Hafizh	Notulen: Putri Anjani Aprillia	Notulen: Meisya Arinda Putri	Notulen: Annisa Larrassati
Operator dan PIC Ruangan: Lia Ayu Anjarwati	Operator dan PIC Ruangan: Michael Handoyo	Operator dan PIC Ruangan: Mufti Aida Miladia	Operator dan PIC Ruangan: Sherlina Artanti	Operator dan PIC Ruangan: Jalu Jagad	Operator dan PIC Ruangan: Arfananda Satria Pradana	

	15. Mokhamad Gisa Vitrana, Teguh Aris Munandar, Kiki Rizki Islamiah_Cancel Culture sebagai Bagian dari Sanksi terhadap Akademisi Pelaku Kekerasan Seksual	234. Alberta Rika Pratiwi, Dyah Wulandari, Shresta Purnamasari_Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Kekerasan Seksual Sebagai Dasar Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Seksual Di Kampus	252. Amy Jessica P_Strategi Pencegahan Kekerasan Seksual Di Kampus: Studi Komparatif Indonesia Dan Filipina Dalam Perspektif Feminist Legal Theory	180.Sri Puji Saraswati, Nizam_Dharma Wanita Persatuan "Sahabat Kampus"	253. Winda Sari_Keterlibatan Sivitas Akademika Dan Warga Kampus Bersama Satga Ppks Unri Dalam Mencegah Dan Menangani Kekerasan Seksual Di Lingkungan Universitas Riau	27. Khairani Fitri Kananda: Pelecehan Seksual Jalur Viral: Dampak dan Kerentanan pada Korban pelecehan Seksual di Kampus
	113. Sherley Adalia, Santi Noor Pratiwi, Mutiara Sintya Dewi, Eryan Dwiki Effendi_Mengatasi Tantangan Dunia Siber dan Patriarki: Penanganan Kasus Non-Consensual Dissemination of Intimate Images (NCII) oleh Satgas PPKS Universitas Sebelas Maret	250. Meike Roselyna Tapparan_Pencegahan Kekerasan Seksual Melalui Orientasi Mahasiswa Baru	259. Pangestin Aprilia Sehnur Putri_Penghiburan Dan Edukasi: Peran Sastra Dalam Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual	224. Bintang Ulya Kharisma_Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Social Control Dalam Memutus Rantai Kekerasan Seksual Di Universitas PGRI Madiun	38. Fajar Apriani, Tasha Amalia Adenan, Muhammad Al Fatih, Intan Hudzaifah Nur Rahma, Athifah_Keterlibatan Organisasi Mahasiswa Dalam Penanganan Kasus Kekerasan Seksual Di Perguruan Tinggi: Pendukung Atau Penghambat? (Studi Kasus Penanganan Kekerasan Seksual Di Universitas Mulawarman)	48. Sylvia Maharany, Akhyar Rafi_Peran Fitur Threads Aplikasi X Dalam Penanganan Dan Pencegahan Kekerasan Seksual Di Kampus Pada Era Society 5.0
	257. Nadia Putri Dianesti_Art-Therapy Dan Psikodrama Wayang Suluh Sebagai Inovasi Intervensi Untuk Pembentukan Konsep Diri Positif Pada Penyintas Kekerasan Seksual	176. Firlianty, Kiki Kristanto, Theresia Mentari_Urgensi Kerjasama Satuan Tugas Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual Universitas Palangka Raya dan Institusi Eksternal dalam Penanganan Kasus		65. Arifatus Sholehah_Eksplorasi pendampingan daring kasus non-consensual of intimate imagery di Universitas Gadjah Mada: Peran pendampingan daring dan tantangannya	61. Tri Wiyanto_Peningkatan Peran Kelompok Keagamaan Mahasiswa dalam Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual di Kampus	189. Rahmadhani Sulistyorini, Alifya Ikhsanty Heryana:Aktivisme Digital #KitaAgni Di Media Sosial X Dalam Mengadvokasi Kasus Kekerasan Seksual: Sebuah Perspektif Actor-Jaringan (Actor-Network Theory)
	119. Iklilah Muzayyanah Dini Fajriyah, Ayu Lestari Purborini_Menimbang Keberadaan Psikolog dalam Struktur Satgas PPKS: Kompleksitas Kasus Kekerasan Seksual dengan Pelaku dan/atau Korban yang Mengalami Gangguan Psikologis			66. Alfida Nur Cholisah, Rhesa Zuhriya Briyan Pratiwi_Project Multatuli Feat Lembaga Pers Mahasiswa: Implementasi Jurnalisme Kolaborasi Dalam Pemberitaan Kasus Kekerasan Seksual	67. Kartika Fajriani, Salma Aulia_Dampak Pendidikan Tentang Kekerasan Seksual Terhadap Kesadaran dan Tindakan Pencegahan Mahasiswa	
<b>11.30-12.30</b>	Istirahat dan makan siang					
<b>12.30-14.00</b>	Plenary Session dan Q&A: Sinergi Penanganan Kasus KS antara Kampus, Pemerintah dan Masyarakat (Sri Wiyanti Eddyono, S.H. LLM (HR), PhD, Indiah Wahyu Andari, S.Psi dan Beni Kusambodo, S.H.) Moderator: Prof. Manneke Budiman, MA., PhD.					
<b>14.00 - 15.30</b>	<b>Panel 4.2 (R. Kuliah Lt.3) Ged. Auditorium</b>	<b>Panel 7.2 (U85-A Ged.Tahir Lt.8 Sayap Utara)</b>	<b>Panel 7.3 (U85-B Ged.Tahir Lt.8 Sayap Utara)</b>	<b>Panel 8.1 (R. Kuliah Lt.4) Ged. Auditorium</b>		
	Reviewer: Lusya Palulungan, S.H.	Reviewer: Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si	Reviewer: Prof. Dra. Yayi Suryo Prabandari, M.Si.	Reviewer: Endah Agustiana, PhD.		
	Moderator: Dr. Dewi Haryani Susilastuti	Moderator: Amira Hasna R	Moderator: Maria Ulfah Anshor	Moderator: Rachmad Hidayat, Ph.D.		
	Notulen: Noor Muhammad Zahy Al Hafizh	Notulen: Rahma Amalia Safitri	Notulen: Meisya Arinda Putri	Notulen: Alya Azalia Dida Saphira		
	Operator dan PIC Ruangan: Mufti Aida Miladia	Operator dan PIC Ruangan: Lia Ayu Anjarwati	Operator dan PIC Ruangan: Jalu Jagad	Operator dan PIC Ruangan: Michael Handoyo		
	37. Leni Widi Mulyani_Providing Access To Justice For The Victim's Of Sexual Harrashment In Campus Through The Witness And Victims' Community- Based Program	79. Sahrona Harahap, Sri Sudiarti:Edukasi Dan Aksi: Campus Care Sebagai Platform Utama Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Di Tingkat Perguruan Tinggi	182. Winanti Praptiningsih, S.Ikom., M.A:Media Sosial Dan Penanganan Kekerasan Seksual (Analisis Wacana Pemberitaan Di Instagram Tentang Penanganan Kasus Kekerasan Seksual Di Perguruan Tinggi)	149. Erna Fransiska Br. Nasution_Analisis Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) Melalui Platform Digital Di Lingkungan Universitas Riau		

	195. Juwenie, Asrin Tandi_Tantangan dan Solusi: Mengoptimalkan Pendekatan Kolaborasi Multidisipliner untuk Menangani Kekerasan Seksual di Kampus	129. Rahma Liasa Zaini, Suci Fitrah Syari, Novilyana Onora:Peran Advokasi Media Sosial dalam Pencegahan dan Penanganan Kasus Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi Indonesia (Studi Analisis Pada Akun Instagram Satgas PPKS)	72. Muhammad Al Fatih, Alfian, Nadya Novita Rahman, Nur Haniah,Sholihin Bone:Analisis Sentimen Satuan Tugas Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual Di Universitas Indonesia Dan Universitas Mulawarman Pada Media Sosial Instagram	260. Siti Kasiyati, Tri Hastuti Nur Rochimah, Abdullah Tri Wahyudi _Polemik dan Tantangan Penanganan Kasus Kekerasan Seksual Berbasis Gender Online (KBGO) di Kampus	
		177. Isabella, Nengyanti, Delfiazi Puji Lestari:Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Kesadaran Dan Pencegahan Kekerasan Seksual	84. Ayudya Rizqi Rachmawati, Ajeng Pramesthy Hardiani Kusuma:Dampak Cerita Kekerasan Seksual di Media Sosial Terhadap Opini Publik Dan Kebijakan Hukum	5. Ammar Mahir Hilmi_Tatapan Pria dan Objektifikasi Tubuh Perempuan: Potensi Kekerasan Berbasis Gender Online pada Akun Instagram @ugmcantik	
			232. Sri Kusumo Habsari, Ahmad Syifa Mujahidin:Resepsi Khalayak Terhadap #Bersamahapuskekerasanseksual Akun Youtube Cerdas Berkarakter Kemdikbud RI		
	<b>Auditorium FK-KMK</b>				
15.40 - 16.15	Rehat sore dan hiburan				
16.15 - 16.30	Pengumuman Best and Favorite Presenter and Paper				
16.30 - 17.00	Penutup dan foto bersama				
<b>Hari ke-3</b>					
<b>Jumat, 26 Juli 2024</b>					
	<b>Lobby Auditorium FK-KMK</b>				
07.30- 08.00	Persiapan dan registrasi peserta				
08.00- 08.30	Perjalanan ke lokasi kunjungan				
	<b>Balai PPA DIY/WCC Rifka Annisa</b>				
08.30- 10.30	Kunjungan lapangan di Balai PPA DIY dan WCC Rifka Annisa				
10.30- 12.00	Perjalanan ke Ledok Sambu				
12.00- 13.00	Istirahat dan makan siang				
	<b>Ledok Sambu</b>				
13.00- 16.00	<i>Outbond</i>				
16.0 - 17.00	Perjalanan kembali ke UGM				



# KONFERENSI NASIONAL PPKS 2024

Investigating , Prevention, and Responses'



## PENUTUP

Demikianlah buku program ini kami sampaikan untuk menjadi acuan pelaksanaan kegiatan. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.





**KONFERENSI  
NASIONAL PPKS 2024**

Investigating , Prevention, and Responses



## **SATUAN TUGAS PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL UNIVERSITAS GADJAH MADA**

EMAIL: [konferensippks@ugm.ac.id](mailto:konferensippks@ugm.ac.id)

INSTAGRAM: @PPKSUGM

WHATSAPP: +62 823-2414-7816

### **KERJA SAMA**



### **DIDUKUNG OLEH**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**